

Editor:

Tatik Yuniarti | Agus Rustanta | Oktaviana Purnamasari
Siti Maryam | Dewi Sad Tanti | Erna Febriani
Rustono Farady Marta | Amin Aminudin

ASPIKOM
ASOSIASI PENDIDIKAN TINGGI ILMU KOMUNIKASI
KORWIL JABODETABEK

MERANGKUL RAGAM CAPAIAN AKREDITASI UNGGUL DI ERA 5.0



*Menelisk Kebijakan Kampus Merdeka
Menuju Internasional*



Buku **1**



**Penerbit
Salemba Humanika**

>> Buku Asli Berstiker Hologram

Editor:
Tatik Yuniarti | Agus Rustanta | Oktaviana Purnamasari | Siti Maryam
Dewi Sad Tanti | Erna Febriani | Rustono Farady Marta | Amin Aminudin

MERANGKUL RAGAM CAPAIAN AKREDITASI UNGGUL DI ERA 5.0
Menelisk Kebijakan Kampus Merdeka Menuju Internasional



Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5.0

Menelisik Kebijakan Kampus Merdeka Menuju Internasional
Buku 1

Anindita Susilo, Melly Ridaryanthi, Yuni Tresnawati, Dewi Sad Tanti, Ridho Azlam Ambo Asse, Dewi Ambarsari, Dini Safitri, Endah Murtiana Sari, Arief Kusuma Among Praja, Joseph Teguh Santoso, Gusmia Arianti, Manik Sunuantari, Ita Suryani, Intan Leliana, Maria Advenita Gita Elmada, Hanif Suranto, Nina Widyawati, Sri Sunarti Purwaningsih, Rossalyn Ayu Asmarantika, Sita Winiawati Dewi, Rustono Farady Marta, Solten Rajagukguk, Aan Widodo, Sinta Paramita, Riris Loisa, Wulan Purnama Sari, Siti Khadijah, Tin Hartini, Yudhistira Ardi Poetra, Yugih Setyanto, Samiaji Bintang Nusantara, Veronica, Albertus Magnus Prestianta, Efan Setiadi, Ditta Giarni Martha, Indiwani Seto Wahjuwibowo, Rose Emmaria Tarigan, Herman Purba, Amin Shabana, Aminah Swarnawati, Lilik Sumarni, Nani Nurani Muksin, Tria Patrianti, Syifa Astasia Utari, Hamluddin

Editor: Tatik Yuniarti, Agus Rustanta, Oktaviana Purnamasari, Siti Maryam, Dewi Sad Tanti, Erna Febriani, Rustono Farady Marta, Amin Aminudin

Manajer Penerbitan dan Produksi: Novietha Indra Sallama

Koordinator Penerbitan dan Produksi: Aklia Suslia

Supervisor Setter: Dedy Juni Asmara

Copy Editor: Yuli Setyaningsih

Tata Letak: John Roy Sibarani

Desain Sampul: Derra Fadhilla Putri, Adiella Yankie Lubis



Hak Cipta © 2022 Penerbit Salemba Humanika

Jln. Raya Lenteng Agung No. 101

Jagakarsa, Jakarta Selatan 12610

Telp. : (021) 781 8616

Faks. : (021) 781 8486

Website : <http://www.penerbitsalemba.com>

E-mail : info@penerbitsalemba.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Buku dicetak dan diterbitkan untuk kalangan terbatas.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerjemahan dan pengadaptasian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **3 (tiga) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta yang meliputi penerbitan, penggandaan dalam segala bentuknya, dan pendistribusian Ciptaan untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama **4 (empat) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)**.
3. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada poin kedua di atas yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama **10 (sepuluh) tahun** dan/atau pidana denda paling banyak **Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)**.

Tim Penulis Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Korwil Jabodetabek

Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5.0: Kebijakan Kampus Merdeka Menuju Internasional/
Tim Penulis Musyawarah Wilayah V ASPIKOM Korwil Jabodetabek

—Jakarta: Salemba Humanika, 2022

3 jil., 204 hlm., 19 × 26 cm

ISBN: 978-602-1232-97-2 (Jil. Lengkap)

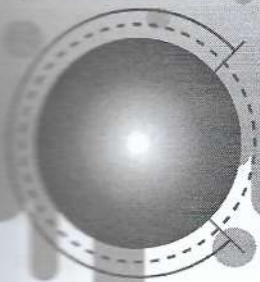
ISBN: 978-602-1232-98-9 (Jil.1)

I. Pendidikan
I. Judul

2. Pendidikan Tinggi
II. Tim Penulis Musyawarah Wilayah V ASPIKOM
Korwil Jabodetabek

539.1.12

©penerbitsalembahumanika



SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas rahmat-Nya buku bunga rampai ini dapat lancar terselesaikan. Buku ini merupakan bagian dari kegiatan Musyawarah Wilayah V Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Jabodetabek. Buku ini ditulis oleh para akademisi yang sebagian besar berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi di wilayah Jabodetabek.

Tema besar yang diangkat dalam *book chapter* ini adalah “**Merangkul Ragam Capaian Akreditasi Unggul di Era 5**.” Buku yang Anda baca ini merupakan seri pertama yang bertajuk “**Menelisik Kebijakan Kampus Merdeka Menuju Internasional**.” Kehadiran buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pengembangan institusi program studi menuju akreditasi yang unggul. Isi buku ini terdiri atas beberapa subtema kajian berikut ini.

1. Problematika kurikulum merdeka.
2. Kajian kebijakan pendidikan tinggi.
3. Menggaet kerja sama internasional.
4. Dari SPMI ke evaluasi diri.

Kajian-kajian tema di atas diharapkan dapat berperan dalam kebersamaan pembangunan dan pengembangan insan komunikasi maupun lembaga program studi yang bernaung di bawah ASPIKOM Jabodetabek. Semoga dengan hadirnya buku ini bisa menjadi referensi, tidak hanya bagi para akademisi ilmu komunikasi dan lembaga program studi, melainkan juga para *stakeholders*, seperti unsur pemerintahan, unsur industri, serta masyarakat luas. Semoga buku ini dapat menjadi khazanah pengembangan keilmuan dan peningkatan kualitas Program Studi Ilmu Komunikasi di Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) Jabodetabek khususnya dan Prodi Ilmu Komunikasi se-Indonesia pada umumnya. Selamat membaca.

Jakarta, 26 Oktober 2022

asional

rsamai

rogram

dirnya

unikasi

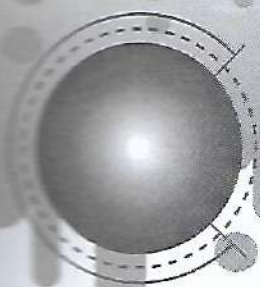
unsur

i dapat

rogram

IKOM)

umnya.



DAFTAR ISI

Tentang Penulis, iii

Kata Sambutan: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, xiii

Kata Sambutan: Ketua Umum ASPIKOM, xv

Kata Sambutan: Ketua ASPIKOM Jabodetabek, xix

Kata Sambutan: Ketua Panitia Pengarah Musyawarah Wilayah V
ASPIKOM Jabodetabek, xxi

Ucapan Terima Kasih, xiii

Sekapur Sirih, xxv

Daftar Isi, xxvii

BAGIAN 1: Problematika Kurikulum Merdeka

- **Optimalisasi Media Digital dalam Sosialisasi Program MBKM sebagai Upaya Meraih Akreditasi Unggul, 1**

Anindita Susilo, Melly Ridaryanthi, Yuni Tresnawati

- **Rekomendasi untuk Program Studi Ilmu Komunikasi dari Implementasi Program MSIB (Telaah Dosen Pendamping Lapangan), 9**
Dewi Sad Tanti, Ridho Azlam Ambo Asse, Dewi Ambarsari
- **Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Program Studi S-1 Ilmu Komunikasi UNJ, 17**
Dini Safitri
- **Strategi Mencapai IKU MBKM, 23**
Endah Murtiana Sari, Arief Kusuma Among Praja, Joseph Teguh Santoso
- **Kegiatan *Inbound/Outbound* bagi Mahasiswa sebagai Perwujudan Merdeka Belajar, 31**
Gusmia Arianti, Manik Sunuantari
- **Sudah Efektifkah Kurikulum Merdeka Belajar pada Jenjang Perguruan Tinggi, 39**
Ita Suryani, Intan Leliana
- **Intervensi Perguruan Tinggi pada Pengurangan Risiko Bencana Lewat Proyek Kemanusiaan, 43**
Maria Advenita Gita Elmada, Hanif Suranto
- ***Long Distance Learning* di Era Pandemi: Potensi dan Tantangan dalam Mengajar Mata Kuliah Terapan, 51**
Nina Widyawati, Sri Sunarti Purwaningsih
- **Implementasi *Massive Open Online Course* (MOOC) pada Mata Kuliah Praktik Prodi Jurnalistik UMN, 61**
Rossalyn Ayu Asmarantika, Sita Winiawati Dewi
- **Kerja Sama UBHARA-USNI sebagai Alterasi Khazanah Ilmu Komunikasi Sekaligus Implementasi MBKM Antar-institusi, 71**
Rustono Farady Marta, Solten Rajagukguk, Aan Widodo

- **Adaptasi di Tengah Disrupsi; Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka pada Prodi Jurnalistik UMN, 77**
Samiaji Bintang Nusantara, Veronika
- **Penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Tingkat Prodi, 85**
Sinta Paramita, Riris Loisa, Wulan Purnama Sari
- **Program Kampus Mengajar; Asa dalam Membangun Harapan melalui Komunikasi Pendidikan, 89**
Siti Khadijah, Tin Hartini
- **Problematika Komunikasi Pendidikan dalam Kampus Merdeka, 101**
Yudhistira Ardi Poetra
- **Menyelaraskan Peran Humas Perguruan Tinggi dalam Program Kampus Merdeka, 107**
Yugih Setyanto

BAGIAN 2: Kajian Kebijakan Pendidikan Tinggi

- ***From Competition to Synergy*: untuk Laboratorium Ilmu Komunikasi Se-Indonesia, 115**
Albertus Magnus Prestianta
- **Kebijakan Perguruan Tinggi tentang Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS), 121**
Efan Setiadi, Ditta Giarni Martha
- **Mengapa Isu Plagiarisme Tak Diatur Rinci dalam RUU Sisdiknas 2022, 129**
Indiwan Seto Wahjuwibowo
- **Pola Pengambilan Keputusan pada Institusi Pendidikan dalam Menjaga Mutu Kerja di Masa Pandemi, 135**
Rizaldi Parani, Rose Emmaria Tarigan, Herman Purba

BAGIAN 3: Menggaet Kerja Sama Internasional**■ Menuju Internasionalisasi Program Studi Ilmu Komunikasi UMJ: Rekam Jejak dan Tantangan, 145**

Amin Shabana, Aminah Swarnawati dan Lilik Sumarni

■ Upaya Membangun Kerja Sama Kolaboratif: Pencapaian Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jakarta, 153

Nani Nurani Muksin, Tria Patrianti, Syifa Astasia Utari

BAGIAN 4: Dari SPMI ke Evaluasi Diri**■ “The Power” of SPMI, Penentu Akreditasi Perguruan Tinggi, 163**

Hamluddin

Indeks, I-1

MENUJU INTERNASIONALISASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA (UMJ): REKAM JEJAK DAN TANTANGAN

Amin Shabana, Aminah Swarnawati, dan Lilik Sumarni

PENDAHULUAN

“Change takes courage.” —Alexandria Ocasio-Cortez

“The greatest need of the contemporary international system is an agreed concept of order.”

—Henry A. Kissinger

Kedua kutipan di atas tampaknya sangat sesuai memotret langkah awal yang dilakukan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta (Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ) menuju akreditasi internasional, akreditasi tertinggi yang ingin dicapai setiap prodi mana pun di Indonesia. Butuh keberanian besar bagi Prodi Ilkom FISIP UMJ menetapkan target ini meski sudah mulai memimpikannya sejak 2019 lalu. Sama seperti yang dilakukan politisi dan aktivis Amerika terkenal, Alexandria Ocasio-Cortez, yang terus berjuang melakukan perubahan demi kehidupan yang lebih baik penduduk Hispanik. Perjuangan yang tidak mudah, tetapi bila didorong komitmen kuat bukan mustahil mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Situasi yang sama saat ini juga tengah dilakukan oleh Prodi Ilkom FISIP UMJ melalui program internasionalisasi yang sedang dirintis. Tidak mudah, itu pasti. Demikian yang ada di benak seluruh jajaran dosen di Prodi Ilkom. Sebagai institusi perguruan tinggi, komitmen yang kuat dari internal prodi tentu tidak cukup. Perlu adanya sistem yang mendukung di tingkat fakultas, bahkan universitas dalam mewujudkan mimpi besar ini. Mimpi yang tentu bukan hanya memberikan keuntungan bagi prodi, tetapi juga universitas sendiri. Dengan demikian, sangat tepat apa yang disampaikan oleh mantan Menteri Luar Negeri Amerika Serikat dan pemenang Nobel Perdamaian-Henry A. Kissinger yang menyatakan bahwa kebutuhan terbesar dari sistem internasional kontemporer adalah konsep keteraturan yang disepakati.

Pada konteks global, internasionalisasi sudah terlebih dahulu dianggap sebagai pencapaian tertinggi dari perguruan tinggi. Tidak heran, pihak pengelola perguruan tinggi sangat serius mendesain dan mempersiapkan rencana internasionalisasi melalui peningkatan kualitas pendidikan. Mobilisasi sumber daya manusia dan infrastruktur diintegrasikan dengan muatan internasional. Meskipun internasionalisasi memiliki banyak manfaat positif bagi perguruan tinggi, namun ada tantangan besar yang harus diperhatikan. Dibutuhkan kebijakan pendidikan yang terintegrasi untuk memastikan manfaat positif bagi institusi pendidikan. Selain keuntungan bagi perguruan tinggi, internasionalisasi pendidikan juga bermanfaat bagi negara yang bersangkutan (Jibeen, dkk., 2015).

Bagi negara, globalisasi pendidikan akan memengaruhi kualitas masyarakat termasuk lulusan peserta didik yang dihasilkan. Proses mobilitas ide dan sumber daya manusia menjadi fokus pada program internasionalisasi ini (Whitaker: 2004). Fungsi internasionalisasi akademik di seluruh dunia menuntut setiap universitas menjawab tantangan dengan berbagai cara. Salah satu responsnya, yaitu banyak lembaga pendidikan berusaha keras menjalin kesepakatan dan kerja sama dengan berbagai universitas lain di tingkat regional, internasional, dan bahkan antarbenua (Polan: 2012). Situasi ini menyebabkan hubungan internasional antar-universitas telah berkembang secara signifikan selama dua dekade terakhir (Cohen, dkk., 2013).

Definisi internasionalisasi pendidikan tinggi mengacu pada proses mengintegrasikan aspek internasional atau antarbudaya ke dalam sistem pendidikan yang dimiliki seperti pengajaran, penelitian, dan fungsi pelayanan masyarakat internasional (Knight, dkk., 1997). Di seluruh dunia, sebagian besar institusi pendidikan sangat mementingkan internasionalisasi, dengan Eropa menempati urutan teratas dalam hal ini, diikuti oleh Amerika Utara, Timur Tengah, Amerika Latin, dan Karibia (Kreber, 2009). Perubahan melalui kerja sama antarnegara berbasis pengetahuan ini dianggap melampaui batas "sistem inovasi nasional" dan

membutuhkan orang-orang yang terlatih untuk bertindak dalam lingkungan yang cukup beragam dan global pada saat internasionalisasi dijalankan (Knight, 2004; Johnstone, dkk., 2010).

Kondisi tersebut yang saat ini sedang dibangun oleh Prodi Ilkom FISIP UMJ menuju akreditasi internasional, akreditasi yang coba diwujudkan dalam beberapa tahun ke depan. Prodi Ilkom FISIP UMJ mencoba memulainya dengan program-program kerja sama internasional di bawah Divisi Kerjasama Internasional yang bersifat non-struktural di tingkat prodi. Ada tantangan yang dihadapi, namun dengan komitmen besar Prodi Ilkom dan seluruh jajaran dosen, hal tersebut bukan sesuatu yang mustahil dicapai.

Berdasarkan hal di atas, artikel ini bertujuan untuk memaparkan rekam jejak implementasi internasionalisasi Prodi Ilkom sejak 2019. Selain rekam jejak, tulisan ini mencoba melakukan *self-evaluation* terhadap semua pelaksanaan program internasional yang dijalankan. Melalui tulisan berjudul "Menuju Internasionalisasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fisip UMJ: Rekam Jejak dan Tantangan" diharapkan menjadi catatan pinggir yang memberikan manfaat bagi Prodi Ilkom FISIP UMJ dan pihak lain.

PEMBAHASAN

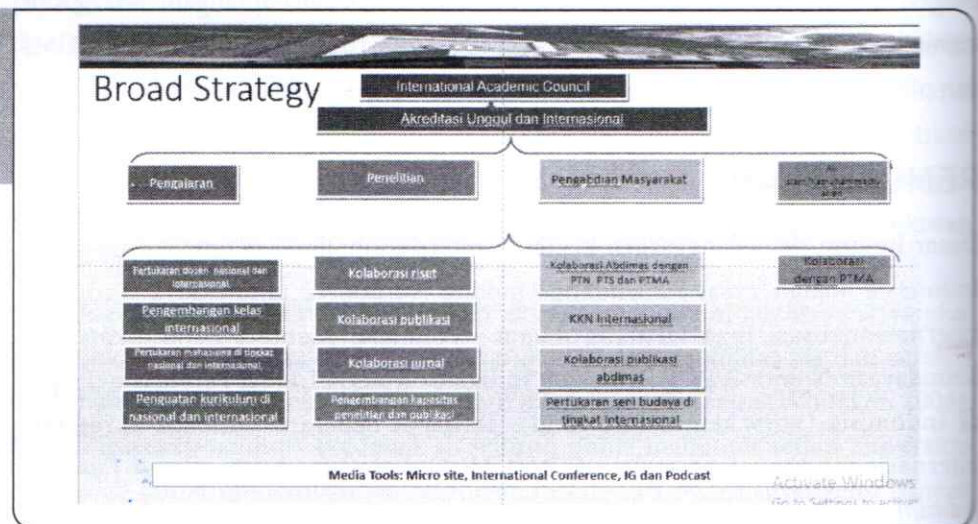
Dasar hukum penyelenggaraan kegiatan internasionalisasi perguruan tinggi di Indonesia adalah pasal 50 Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012. Program internasionalisasi juga tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi di Indonesia (www.kemdikbud.go.id). Terdapat beberapa lembaga akreditasi internasional dunia, antara lain FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*), EQAR (*European Quality Assurance Register for Higher Education*), CHEA (*Council for Higher Education Accreditation*), *Asia Pacific Quality Register (APQR)*, *United States Department of Education (USDE)* serta belasan lembaga akreditasi lainnya yang diakui oleh Kemendikbudristek. Akreditasi internasional umumnya menggunakan *Outcomes Based Education (OBE)* sebagai kriteria rujukan utamanya. Funny (2020) menyampaikan beberapa tahapan strategis yang sebaiknya dilakukan perguruan tinggi dalam melakukan internasionalisasi yang ingin diwujudkan, yaitu sebagai berikut.

1. Pastikan program rekognisi internasional ada dalam renstra PT.
2. Tentukan prodi yang akan direkognisi, usahakan yang sudah tergabung dalam asosiasi profesi/keilmuan.

3. Pilih lembaga akreditasi internasional yang relevan dengan prodi yang bersangkutan.
4. Cek ketersediaan sumber daya manusia, sarana/prasarana, dan pembiayaan.
5. Kurikulum pendidikan menggunakan sistem Outcomes Based Education (OBE).

Berdasarkan kebijakan di atas, dibentuklah Divisi Kerjasama Internasional. Divisi ini kemudian bertujuan sebagai unit yang membantu percepatan kegiatan internasionalisasi Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ. Kehadiran Divisi Kerjasama Internasional Prodi Ilkom UMJ fokus pada pengembangan kemitraan internasional, nota kesepahaman, implementasi, dan evaluasi. Tujuan yang ingin diperoleh adalah agar Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UMJ lebih kuat dan terorganisasi dalam membangun sistem pendidikan tinggi yang lebih kuat, inklusif, adaptif, serta saling terhubung secara global. Divisi ini membuat strategi di bidang Tridarma Perguruan Tinggi sebagai berikut.

Gambar 1
Broad Strategy
Divisi Kerja Sama
Internasional
Prodi Ilkom UMJ



Sumber: KUI Prodi ILKOM FISIP UMJ.

Berdasarkan gambar di atas, Divisi Kerjasama Internasional membuat strategi awal dengan membangun *International Council Member*. Adapun anggota dari unit ini terdiri atas potensi mitra internasional yang sudah dijajaki, seperti dari Malaysia, India, Korea Selatan, dan Thailand. Peran dari unit ini mendukung pengembangan program internasional di bidang pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah. Masing-masing bidang memiliki prioritas program dengan bermitra dari universitas luar negeri. Sosialisasi juga menjadi penting pada setiap pelaksanaan program.

Pada bidang pengajaran, telah dilakukan kerja sama dengan Ajeenkya DY Patil (ADPYU) University program "Connect-Knowledge Exchange Series Program: BBA



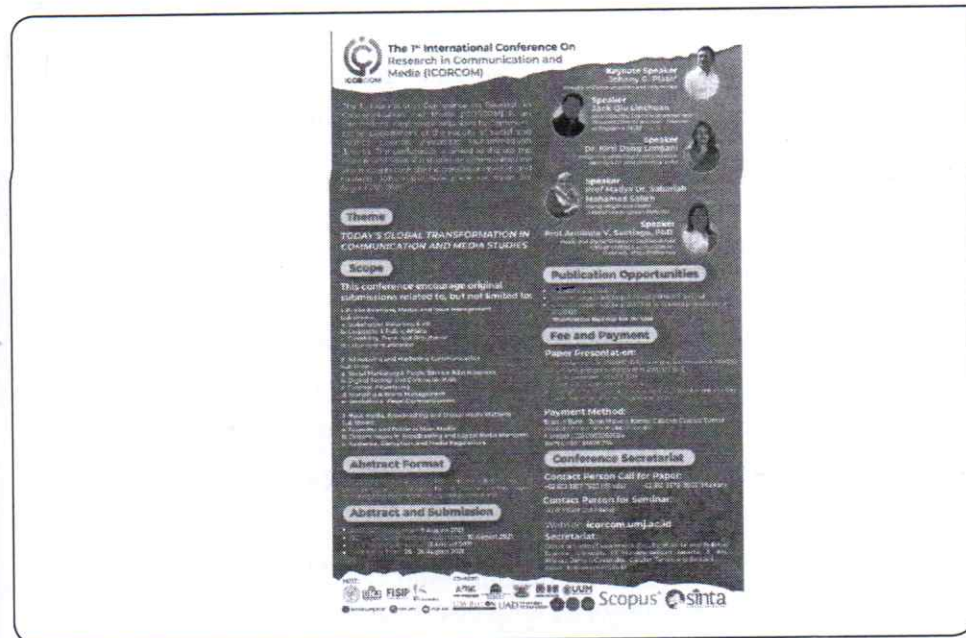
Gambar 2
Connect-Knowledge Exchange Series Program: BBA dan MBA 2022

Gambar 3
Visiting Lecturer UMJ-USIM 2021

Sumber: KUI Prodi ILKOM FISIP UMJ.

dan MBA, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), dan Universiti Utara Malaysia (UUM) sejak 2021. Gambar 2 dan 3 menunjukkan poster pelaksanaan program yang dimaksud.

Sementara pada bidang penelitian, saat ini sudah ada pembahasan melakukan penelitian yang melibatkan dosen Prodi Ilmu Komunikasi UMJ, ADPYU, dan UUM dengan tema seputar komunikasi. Penelitian bersifat perbandingan topik yang terjadi



Gambar 4
Poster the 1st of ICORCOM 2021

Source: KUI Prodi ILKOM FISIP UMJ.

Gambar 5
Kegiatan Promosi
Budaya Antara 5
Negara



Sumber: KUI Prodi ILKOM FISIP UMJ.

di Indonesia, India, dan Malaysia. Selain penelitian, Divisi Kerjasama Internasional telah membantu menghadirkan lima pembicara internasional dalam *Konferensi Internasional ICORCOM 2021*.

Meskipun terbilang baru, Prodi Ilkom UMJ telah terlibat dalam program Pengabdian Masyarakat dengan mitra kampus di luar negeri. Salah satu program tersebut, yaitu Pertukaran Budaya secara virtual yang melibatkan lima negara, Indonesia, Malaysia, Thailand, India, dan Afrika Selatan. Masing-masing peserta wajib mempromosikan kekayaan dari negara kepada seluruh penonton yang hadir di platform Zoom. Setelah pertukaran budaya, program Pengabdian Masyarakat Internasional lainnya akan berlangsung tanggal 1–10 November 2022. Peserta yang terlibat meliputi 12 mahasiswa FISIP UMJ dan 12 mahasiswa dari ADPYU dan Abhinav Education India. Pelaksanaan kegiatan akan terfokus di UPT Setu Babakan Betawi, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Kehadiran Divisi Kerjasama Internasional hanya bagian dari manajemen strategi mencapai akreditasi yang sangat didambakan tersebut. Berdasarkan rekam jejak di atas, divisi ini telah memberikan kontribusi positif bagi prodi selama tiga tahun terakhir. Namun, masih ada tantangan yang dihadapi oleh divisi ini, yaitu (1) memperluas hubungan internasional yang sifatnya resiprokal antara Prodi Ilkom UMJ dan mitra internasional; (2) mengembangkan ide dan kegiatan bersama antar-universitas, misalnya *mobility students exchange* dan *visiting lecturer*; (3) menyesuaikan program kerja sama internasional dengan pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); (4) memenuhi instrumen akreditasi internasional melalui kerja sama internasional yang dilakukan; (5) kolaborasi mencari sumber pendanaan dalam mendukung program kerja sama internasional demi peningkatan kualitas prodi

yang inklusif dan inovatif; dan (6) mempertemukan praktisi internasional bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

Beberapa program kerja sama internasional lainnya, yaitu dengan USIM Malaysia, berupa penyusunan RPS berbasis studi kasus dan proyek untuk peningkatan kurikulum pembelajaran, telah dilaksanakan bulan Oktober 2021. Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Mesir, Pembuatan Film “Sang Surya di Negeri Para Nabi”. Telah dilaksanakan pula program peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa tahun 2022. Khusus bagi mahasiswa telah dilakukan program transfer kredit internasional dengan Universiti Sains Malaysia (Prodi Communications-Negeri Sembilan Malaysia) tahun 2021 lalu.

KESIMPULAN

Mewujudkan Prodi Ilmu Komunikasi UMJ yang berakreditasi internasional membutuhkan tekad, komitmen, dan konsisten besar dari semua pihak di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Divisi Kerjasama Internasional di tingkat prodi tidak punya kekuatan dalam mengeluarkan kebijakan yang dibutuhkan sehingga komitmen universitas dan fakultas dalam menyediakan kebijakan dan perangkat menjadi sangat penting. Koordinasi dengan dukungan sistem yang baik akan memudahkan kerja bersama dalam proses akreditasi internasional Prodi Ilkom UMJ ke depan.

REFERENSI

- Bhandari, R., Blumenthal. (2011). *International Students and Global Mobility in Higher Education: National Trends and New Directions*. Palgrave Macmillan.
- Cohen, A., Yemini, M., Sadeh, E. (2013). Web-based Analysis of Internationalization in Israeli Teaching Colleges. *Journal of Studies in Internationalization Education*. Doi: 10.1177/1028315313479131.
- Elita, Rd. F. Mustikasari. (2020). *Roadmap Akreditasi/Rekognisi Internasional*. <https://spm.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2020/05/Lembaga-Akreditasi-Internasional.pdf>.
- Heitor, M. (2015). How university global partnerships may facilitate a new era of international affairs and foster political and economic relations. *Technological Forecasting & Social Change* 95 (2015), 276–293. [Http://dx.doi.org/10.1016/j.techfore.2015.01.005](http://dx.doi.org/10.1016/j.techfore.2015.01.005).
- Jibeen, T., & Khan, M. A. (2015). Internationalization of Higher Education: Potential Benefits and Costs. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, Vol. 4, No. 4, December 2015, pp. 196 – 199, ISSN: 2252-8822.

- Johnstone, D.B., d'Ambrosio, M.B., Yakoboski, P.J., 2010. *Higher Education in a Global Society*. Edward Elgar, Publ., London.
- Knight, J., & Hans, de W. (1997). Internationalization of higher education in Asia Pacific countries. *Amsterdam: European Association for Internationalization Education Publications*.
- Knight, J. (2004). Internationalization remodeled: definition, approaches, and rationales. *J. Stud. Int. Educ.* 8, 5–31.
- Kreber, C. (2009). Different Perspectives on Internationalization in Higher Education. *New Directions for Teaching and Learning*, Vol. 118, pp. 1–14, 2009.
- Polan, E. E. (2012). *Higher education internationalization: Seeking a new balance of values*. Retrieved from https://www.nafsa.org/Explore_International_Education/Trends//TI/Higher_Education_internationalization_Seeking_a_New_Balance_of_Values/.
- Whitaker, A. M. (2004). *The Internationalization of higher education: A US perspective*, 2004. Retrieved from <http://scholar.lib.vt.edu/theses/available/etd-06202004192329/unrestricted/WhitakerMP.pdf>.